

Kunjungan Industri ke Rumah Sakit Khusus Jiwa (Rskj) Dharma Graha Pada Siswa Smk Labusta Tangerang Melalui Pengabdian Masyarakat

Industrial Visit to Dharma Graha Psychiatric Hospital (RSKJ) by SMK Labusta Tangerang Students through a Community Service Program

Ikah Sartika¹, Nurlaelah²

1. Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih
Tangerang, Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, 15151, Indonesia.
Email: ikahsartika76@gmail.com
2. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Latansa Almasiroh,
Jl. Soekarno Hatta, Lebak – Banten 42317, Indonesia

Abstrak – Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama sehari bagi siswa SMK Labusta Tangerang dalam rangka kunjungan industri kelas XII Asuhan Keperawatan ke Rumah Sakit Khusus Jiwa Dharma Graha (RSKJ) di Tangerang Selatan sebagai bentuk pencapaian pembelajaran Konsentrasi Keahlian CGV 1 Ilmu Penyakit Umum Kejiwaan sesuai Tahapan Usia. Tahapan pelaksanaan diawali dengan melakukan pengarahan dengan cara pemberian materi mengenai sejarah Rumah Sakit Jiwa Khusus Dharma Graha, pelayanan rawat inap, dokter yang berpraktek, pelayanan penunjang, dan lingkungan yang ada di Rumah Sakit Jiwa Khusus Dharma Graha, dan kegiatan yang dilakukan sehari-hari di Rumah Sakit Jiwa Khusus Dharma Graha. Hasil evaluasi terhadap kegiatan Kunjungan Industri ke Rumah Sakit Khusus Jiwa Dharma Graha yaitu siswa mendapatkan gambaran sesungguhnya bahwa perawatan pada pasien jiwa itu tidak hanya masalah mental yang harus diobati, tetapi lingkungan fisik dan lingkungan sehari-hari perlu dilalui. Kunjungan industri merupakan salah satu metode pembelajaran kontekstual yang krusial bagi siswa kejuruan bidang kesehatan untuk menjembatani teori di kelas dengan realitas dunia kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memfasilitasi pencapaian pembelajaran pada Konsentrasi Keahlian CGV 1 Ilmu Penyakit Umum Kejiwaan sesuai Tahapan Usia bagi siswa kelas XII SMK Labusta Tangerang. Kegiatan interaktif yang berlangsung selama satu hari ini dilaksanakan melalui kunjungan industri ke Rumah Sakit Khusus Jiwa (RSKJ) Dharma Graha di Tangerang Selatan. Tahapan pelaksanaan diawali dengan pemberian pembekalan dan pengarahan materi secara komprehensif. Materi mencakup profil dan sejarah RSKJ Dharma Graha, ragam pelayanan rawat inap, jajaran dokter spesialis yang berpraktik, fasilitas pelayanan penunjang medis, pengenalan lingkungan fisik rumah sakit, hingga dinamika kegiatan harian para pasien. Setelah pembekalan, siswa diajak mengamati secara langsung operasional dan lingkungan pelayanan di rumah sakit jiwa tersebut. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman holistik pada siswa SMK Labusta. Siswa tidak hanya memperoleh gambaran aktual mengenai proses asuhan keperawatan jiwa, tetapi juga memahami bahwa penanganan pasien gangguan jiwa tidak terbatas pada pengobatan masalah mental semata. Lingkungan fisik yang kondusif serta pembentukan rutinitas aktivitas harian pasien memegang peranan yang sangat penting dalam proses pemulihan. Melalui kegiatan ini, siswa berhasil menyerap pemahaman nyata terkait kompleksitas dan kepekaan yang dibutuhkan dalam pelayanan keperawatan jiwa profesional di lapangan.

Kata kunci: Kesehatan jiwa, kegiatan sehari-hari, RSKJ, Tangerang, SMK Labusta

Abstract – Industrial visits serve as a crucial contextual learning method for vocational health students to bridge the gap between classroom theory and real-world professional practice. This community service activity aimed to facilitate learning achievement for the Specialization Concentration of CGV 1 General Psychiatric Illness according to Age Stages among twelfth-grade students at SMK Labusta Tangerang. The interactive, one-day program was conducted through an industrial visit to the Dharma Graha Psychiatric Hospital in South Tangerang. The implementation phase began with a comprehensive briefing and instructional session. Topics covered included the profile and history of Dharma Graha Psychiatric Hospital, the range of inpatient services, practicing medical specialists, supporting medical facilities, the physical environment of the hospital, and the daily routines of the patients. Following the briefing, students directly observed the hospital's operational procedures and healthcare environment. Evaluation results indicated an enhanced holistic understanding among the students of SMK Labusta. Students not only gained an authentic overview of the

psychiatric nursing care process but also realized that managing psychiatric patients extends beyond treating mental disorders alone. A supportive physical environment and structured daily activities play an equally essential role in the recovery process. Through this activity, students successfully acquired practical insight into the complexity and sensitivity required in professional psychiatric nursing care in the field.

Keywords: *Mental health, daily activities, mental hospital, Tangerang, SMK Labusta*

1. PENDAHULUAN

Kunjungan industri yang dilakukan adalah agar siswa dapat memahami bagaimana melakukan perawatan pada pasien jiwa yang ada di rumah sakit, misalnya kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh pasien jiwa tersebut sesuai dengan rumah sakit jiwa tersebut, pemeriksaan penunjang yang dilakukan pada pasien jiwa tersebut. Hasil Riset Kesehatan Dasar menyatakan kesehatan jiwa masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang signifikan di dunia, termasuk di Indonesia (DepKes, 2013). Menurut data *World Health Organization* (2016), terdapat sekitar 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena depresi, 21 juta terkena skizofrenia serta 47,5 juta terkena demensia. Di Indonesia, dengan berbagai faktor biologis, psikologis, dan sosial, dengan keanekaragaman penduduk, maka jumlah kasus gangguan jiwa terus bertambah yang berdampak pada penambahan beban negara dan penurunan produktivitas manusia untuk jangka panjang (Depkes, 2013).

Menurut undang-undang Kesehatan Jiwa No. 18 Tahun 2014, kesehatan jiwa adalah kondisi di mana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Umumnya, manusia memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan baik, mampu berpikir secara rasional, mampu menghadapi lingkungan secara efektif serta mampu mengatur dan mengendalikan emosi secara efektif.

Gangguan jiwa merupakan suatu perubahan pada fungsi jiwa yang menyebabkan adanya gangguan pada fungsi jiwa, penderitaan pada individu dan/atau hambatan dalam melaksanakan peran sosial (Keliat, 2011). Sumber penyebab gangguan jiwa dipengaruhi oleh faktor lain dari ketiga unsur, yaitu somatogenik (badan), sosiogenik (sosial), dan psikogenik (psikologis). Biasanya tidak terdapat penyebab tunggal, akan tetapi beberapa penyebab sekaligus dari berbagai unsur tersebut saling memengaruhi atau kebetulan terjadi bersamaan (Yoga & Sutini, 2014).

2. DATA DAN METODOLOGI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan mitra utama, yaitu siswa-siswi kelas XII SMK Labusta Tangerang dari Konsentrasi Keahlian Asuhan Keperawatan. Program ini diselenggarakan selama satu hari penuh dengan mengambil lokasi di Rumah Sakit Khusus Jiwa (RSKJ) Dharma Graha, Tangerang Selatan. Fokus utama dari kegiatan ini difasilitasi untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran (CP) Konsentrasi Keahlian CGV 1, khususnya pada materi Ilmu Penyakit Umum Kejiwaan sesuai Tahapan Usia. Untuk mengukur efektivitas dan tingkat pemahaman peserta, tim pengabdian menggunakan serangkaian instrumen evaluasi yang terdiri dari lembar observasi lapangan, kuesioner umpan balik siswa, serta sesi diskusi dan refleksi kelompok pascakunjungan.

Metode yang diterapkan dalam program pengabdian ini adalah Pendampingan Edukasi Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) melalui skema kunjungan industri (*industrial visit*). Pendekatan ini dirancang untuk menghubungkan teori medis keperawatan yang didapat di bangku sekolah dengan realitas praktik klinis di lapangan.

Tahap Persiapan diawali dengan sesi pembekalan materi dasar dan orientasi rumah sakit yang disampaikan secara kolaboratif oleh tim pengabdian dan pihak manajemen RSKJ Dharma Graha. Pada tahap ini, para siswa dibekali pemahaman komprehensif mengenai sejarah dan profil rumah sakit, alur serta standar pelayanan rawat inap keperawatan jiwa, hingga peran para dokter spesialis dan tenaga medis yang bertugas. Selain itu, materi juga mencakup pengenalan fasilitas penunjang medis, pemetaan tata ruang lingkungan fisik rumah sakit, serta gambaran dinamika aktivitas harian (*daily activities*) pasien rawat inap.

Tahap pelaksanaan yaitu menerima pembekalan, para siswa diajak untuk melakukan peninjauan dan pengamatan langsung ke area pelayanan rawat inap, fasilitas penunjang, dan lingkungan sekitar rumah sakit. Dalam tahap ini, siswa melakukan observasi terstruktur untuk mengamati secara dekat pola interaksi tenaga kesehatan dengan pasien, penerapan asuhan keperawatan jiwa yang nyata, serta pengondisian lingkungan fisik rumah sakit yang dirancang untuk mendukung proses pemulihan.

Tahap Evaluasi dan Refleksi merupakan penutup rangkaian kegiatan, tingkat penyerapan materi dan pemahaman siswa diukur melalui pengisian lembar evaluasi pasca-kunjungan. Tahap ini dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif di mana para siswa diajak merefleksikan pengalaman, menggali persepsi baru, serta membagikan sudut pandang mereka mengenai kompleksitas pelayanan asuhan keperawatan jiwa yang telah disaksikan secara langsung.

3. HASIL PENGABDIAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 6 Oktober 2025, di Rumah Sakit Khusus Jiwa (RSKJ) Dharma Graha Tangerang Selatan pada pukul 08.00 – selesai dalam rangka menerapkan pencapaian pembelajaran Konsentrasi Keahlian CGV 1 Ilmu Penyakit Umum Kejiwaan sesuai Tahapan Usia. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa SMK adalah mendengarkan materi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pasien jiwa setiap hari, melakukan kegiatan olahraga bersama, dan melakukan terapi musik di lapangan. Pelayanan kesehatan Rumah Sakit Khusus Jiwa Dharma Graha menyediakan fasilitas pelayanan khususnya bagi pasien dengan gangguan mental, narkoba, dan geriatrik. RS Khusus Jiwa Dharma Graha akan selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Siswa SMK Lab School Business sangat membantu jalannya program ini. Jumlah yang hadir dan melakukan kegiatan sebanyak 33 orang.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh siswa SMK Labusta, yaitu terapi musik, mereka dapat memahami bahwa pasien jiwa tidak hanya diberikan terapi oral untuk menyembuhkan penyakitnya, tetapi juga terapi bicara dan terapi musik. Siswa memahami bahwa menyembuhkan itu perlu dilakukan secara psikologis.



Gambar 1 Pengarahan dan pemberian materi.



Gambar 2 Siswa melakukan therapi music.

5. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan kunjungan industri ke Rumah Sakit Khusus Dharma Graha bagi siswa SMK Labusta di Tangerang. Pemeriksaan ini berjalan dengan baik. Sambutan dari siswa SMK Labusta sangat baik dan diharapkan kegiatan ini dilaksanakan tiap tahun oleh SMK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rumah Sakit Khusus Jiwa (RSKJ) Dharma Graha, SMK Labusta, dan lembaga yang memberikan kesempatan menulis makalah, serta kepada pihak-pihak yang membantu kelancaran di lapangan.

PUSTAKA

- Depkes RI. 2013. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS) Nasional. Badan Penelitian dan Pengembangan DEPKES RI, Jakarta.
- Keliat, B. A. 2011. Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas. EGC, Jakarta.
- World Health Organization (WHO). (2022). Global Report on Diabetes. Geneva: WHO.
- Yoseph, H. I dan T. Sutini. 2014. Buku Ajar Keperawatan Jiwa dan Advance Mental Health Nursing. PT Refika Aditama, Bandung.